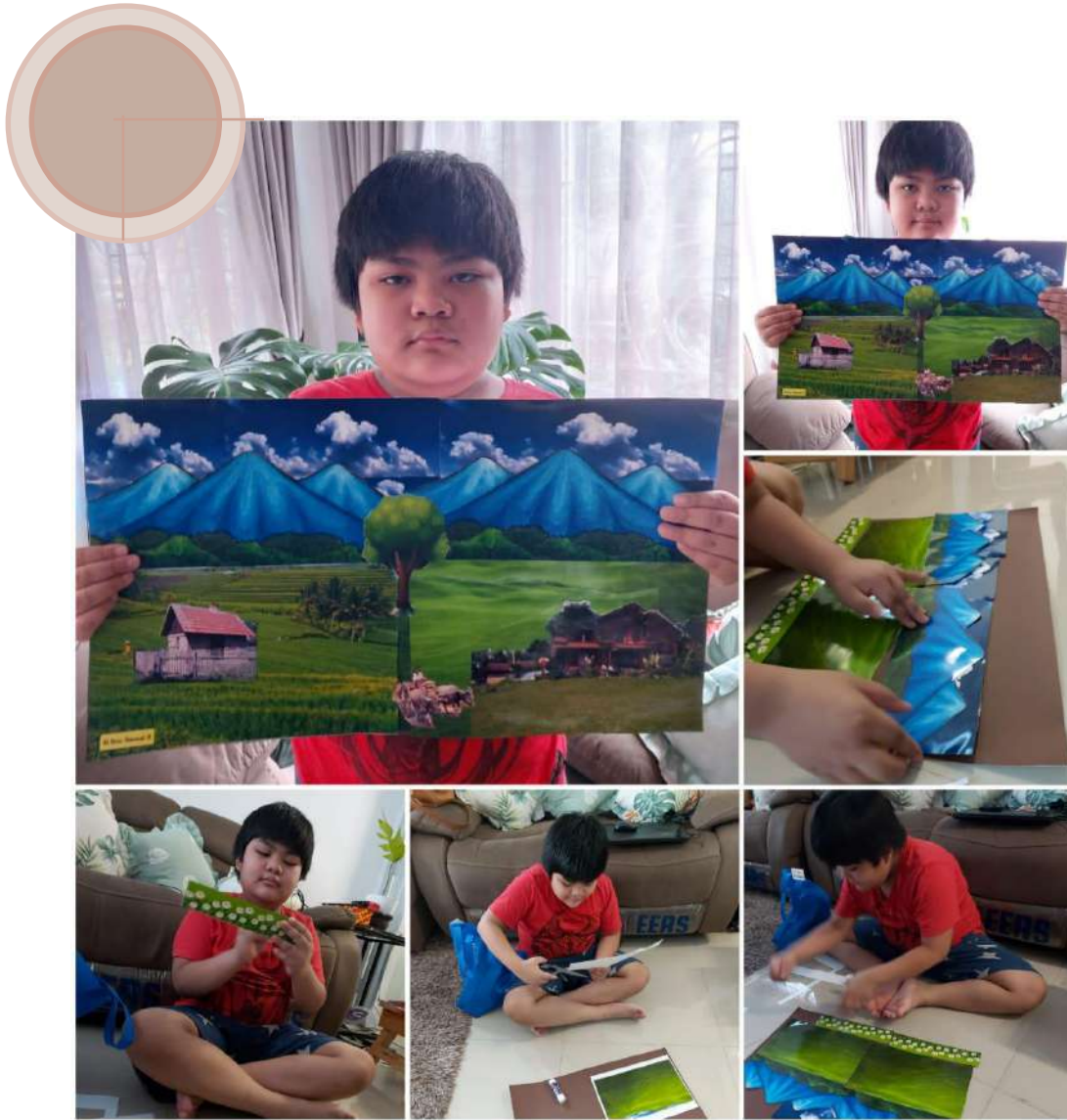


MARI MEMBUAT KARYA MONTASE



Disusun oleh:

Heru Budi Kusuma, S.Sn., M.Ds.

Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Tarumanagara

2021

Prakata

Montase dua dimensi mirip dengan lukisan, sebab bahan-bahan yang digunakan terdiri dari gambar yang sudah jadi dan dipotong-potong, kemudian dipadupadan dengan gambar lain sehingga tercipta satu kesatuan karya montase yang menarik. Membuat montase memiliki fungsi yaitu sebagai berikut :Fungsi praktis: montase yang kita buat dapat digunakan sebagai salah satu dekorasi atau hiasan pada rumah. Fungsi edukatif: membuat montase mampu mengembangkan imajinasi, daya pikir, estetika, emosi, dan kreativitas kita. Fungsi ekspresi: montase yang dibuat menggunakan berbagai bahan dan tekstur, mampu membantu siswa menuangkan semua ekspresinya. Fungsi psikologis: Siswa yang mampu menuangkan semua ide, dalam hal ini ketika berhasil membuat montase, maka secara emosional dapat menimbulkan kepuasan dan kesenangan, dan mengurangi beban psikologis.

Cara Membuat Karya Montase:

A. Alat

Adapun alat dan bahannya contoh sebagai berikut :

a. Gunting



b. Cutter



B. Bahan

Adapun bahan-bahan yang digunakan:

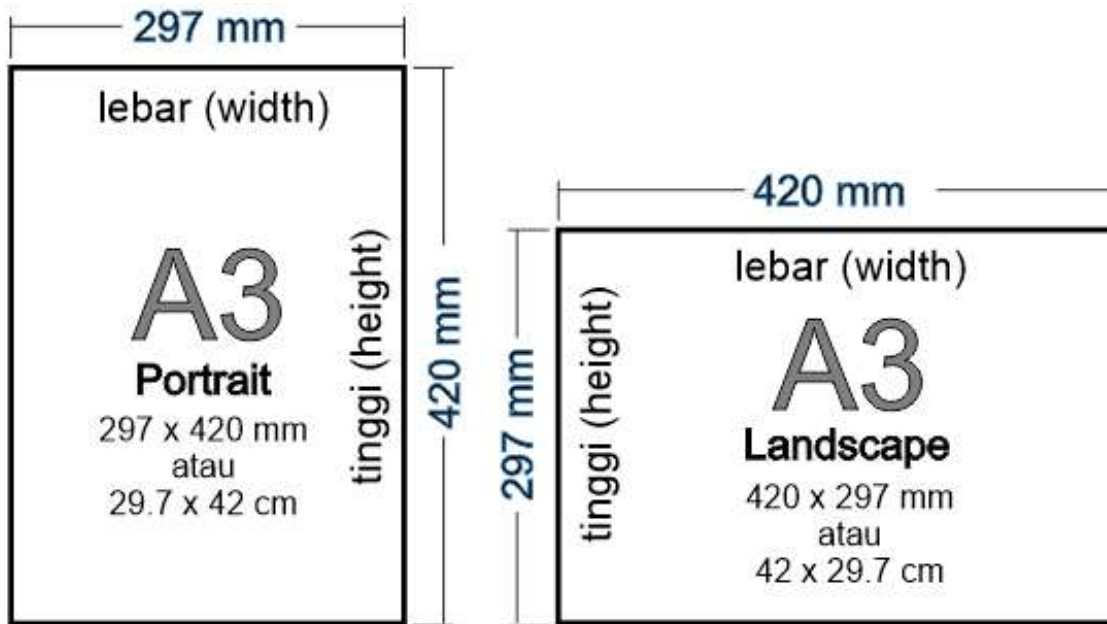
- a. Lem Kertas



- b. Crayon atau Oil Pastel



c. Kertas Gambar



d. Majalah/Koran/Taloit

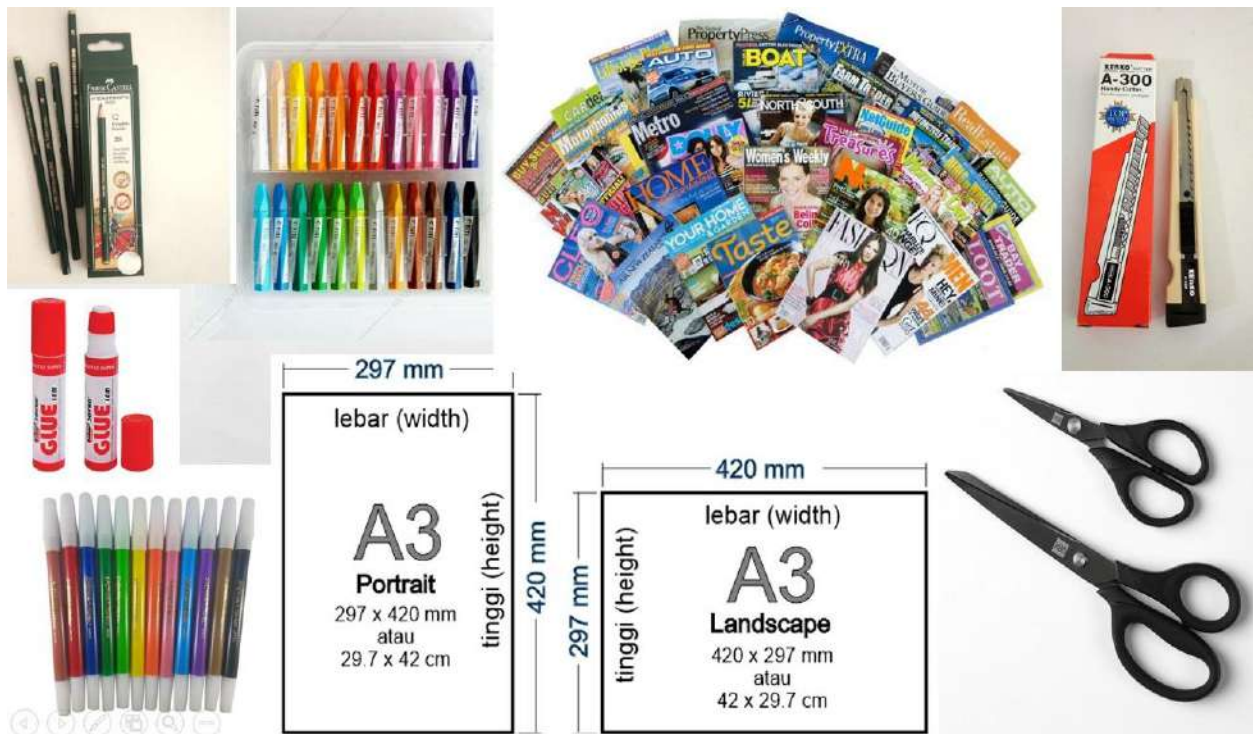


C. Tahap Pembuatan

Berikut ini tahapan untuk membuat karya montase:

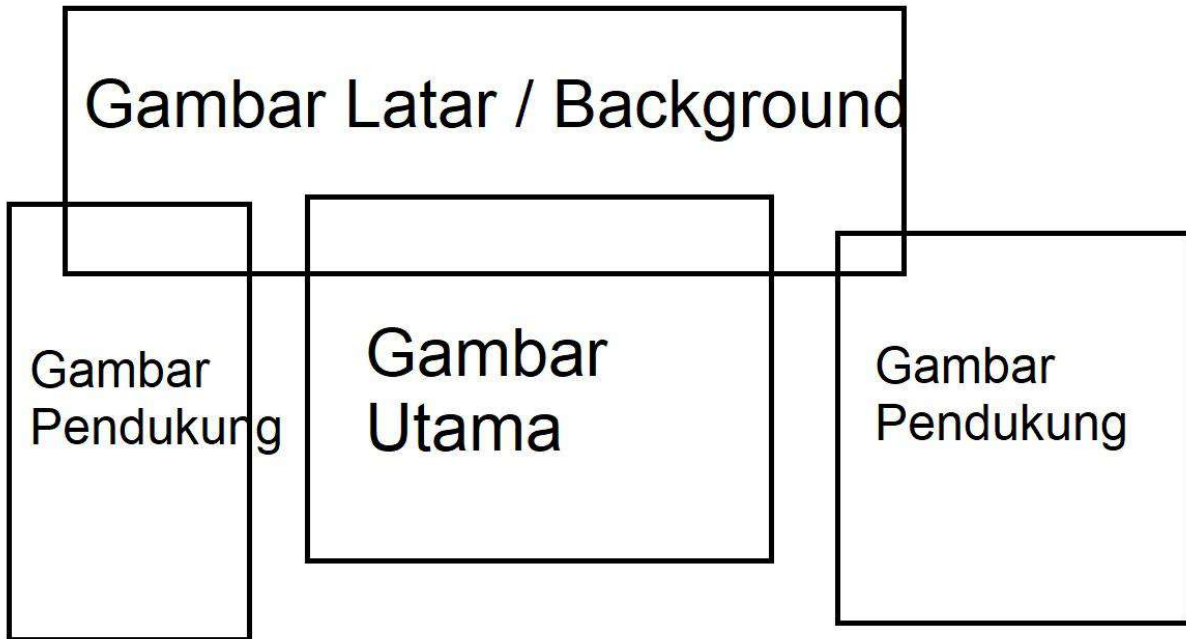
1. Sediakan Semua Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahannya adalah gunting, pensil, cutter, lem perekat, buku gambar atau kertas HVS untuk menempelkan gambar, spidol, crayon atau oil pastel, majalah/tabloid/Koran/dan lainnya.



2. Buatlah Tema dan Konsep Gambar Montase

Buat gambar montase yang ingin dibuat dari sumber gambar yang ada, seperti majalah, koran, tabloid, dan lainnya. Juga pertimbangkan pengaturan gambar dengan menyesuaikan penempatan setiap gambar. Disini kreativitas dan imajinasi kalian berperan penting untuk menghasilkan sebuah susunan baru. Misalnya menentukan Tema Lingkungan Pedesaan, Tema Lingkungan Perkotaan, Tema Suasana Pantai, dan lain sebagainya. Selanjutnya menentukan Layout atau tata letak gambar, sebagai berikut:



3. Potonglah Gambar-gambar Dari Sumber Referensi Yang Ada

Pilihlah gambar yang diinginkan dari majalah, tabloid, koran, buku-buku dan lainnya kemudian digunting. Gunakan gunting atau cutter untuk memilih dan memotong gambar yang menarik dan cocok dari majalah atau sumber gambar. Hati-hati saat memotong objek gambar agar tidak mempengaruhi kualitas gambar, Potong dan kumpulkan semua objek gambar yang ingin digunakan dan dimasukkan dalam tata letak gambar yang telah dibuat.



.4. Tempelkan Gambar-gambar Tersebut

Langkah-langkah untuk Membuat Montase Setelah objek menggambar yang dipilih kemudian tempelkan gambar cut-out satu per satu pada posisi yang telah dilayout dan ditentukan dalam kertas gambar atau kertas HVS.



5. Tambahkan Warna atau Arsiran

Untuk menambah nilai keindahan, dapat dilakukan dengan menambahkan warna atau corak dengan krayon, oilpastel atau spidol. Sebaiknya warna yang digunakan dipilih warna-warna yang saling melengkapi, jadi pastikan warnanya tidak mendominasi gambar montase.



6. Lihatlah Hasil Karyamu

Setelah selesai, karya montase akan membentuk sebuah gambar baru dan menghasilkan cerita yang baru. Pada dasar teknik montase ini tidak sulit alias mudah. Yang harus kita lakukan adalah memilih, memotong, dan menempel gambar untuk menghasilkan seri dan cerita baru. Bagaimana montase ini dilakukan, bagaimanapun membutuhkan kreativitas dalam penentuan dan pemilihan gambar sehingga hasilnya menarik.



Hasil akhir yang merupakan kreasi baru dari susunan dan tempelan gambar, yang kemudian diberikan tambahan warna-warna yang mendukung tempelan gambar akan menjadikan sebuah karya baru dalam sebuah komposisi baru. Tentunya karya montase ini akan tampak menarik, memuaskan dan tentunya dapat memberikan pengalaman yang mengasikan. Satu langkah lagi dapat diterpkan pada hasil akhir karya agar dapat tampil lebih menarik lagi, yaitu dengan menambahkan frame atau bingkai. Bingkai dapat dibuat dengan menggunakan bahan kertas linen, keras manila, kardus atau bahan lain yang sekiranya serasi dan tidak merusak karya montase yang ada.



Selamat mencoba dan selamat berekreasi. Semangatlah dalam berimajinasi dan menghasilkan karya-karya yang sangat menarik. Salam berkesenian. SemangArt !!!

PELATIHAN MEMBUAT KARYA MONTASE

SENIN, 08 FEBRUARI 2021



PENGERTIAN MONTASE :

(Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia)

- **MONTASE /*MON·TA·SE / N***
- **1 . KOMPOSISI GAMBAR YANG DIHASILKAN DARI PENCAMPURAN UNSUR BEBERAPA SUMBER;**
- **2 . KARYA SASTRA, MUSIK, ATAU SENI YANG TERJADI DARI BERMACAM-MACAM UNSUR;**
- **3 . GAMBAR BERURUTAN YANG DIHASILKAN DALAM FILM UNTUK MELUKISKAN GAGASAN YANG BERKAITAN;**
- **4 . PEMILIHAN DAN PENGATURAN Pemandangan untuk pembuatan film**

CONTOH KARYA MONTASE:



Heru Budi Kusuma, S.Sn., M.Ds.

CONTOH KARYA MONTASE:



Heru Budi Kusuma, S.Sn., M.Ds.

LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT KARYA:

- 1. MENENTUKAN TEMA UNTUK MONTASE.**
- 2. MEMBUAT KONSEP GAMBAR UNTUK MONTASE.**
- 3. SIAPKAN ALAT DAN BAHAN-BAHAN YANG AKAN DIGUNAKAN.**
- 4. MEMOTONG GAMBAR-GAMBAR DARI SUMBER REFERENSI YANG ADA.**
- 5. MENEMPELKAN GAMBAR-GAMBAR TERSEBUT.**
- 6. MENAMBAHKAN WARNA DAN ATAU ARSIRAN.**
- 7. KEMUDIAN HASIL KARYA SUDAH SELESAI.**

1. MENENTUKAN TEMA UNTUK MONTASE.

tema /te·ma/ /téma/ // pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang),

- **SUASANA LINGKUNGAN DI PEDESAAN**
- **SUASANA LINGKUNGAN DI PERKOTAAN**
- **SUASANA LINGKUNGAN DI PANTAI**

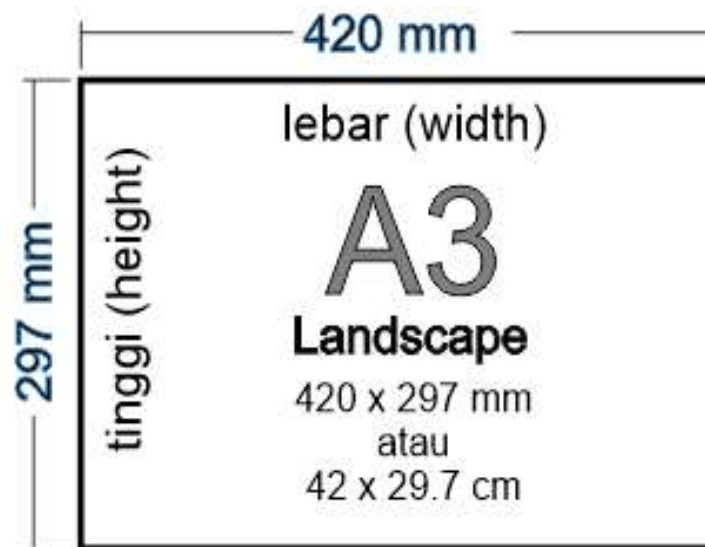
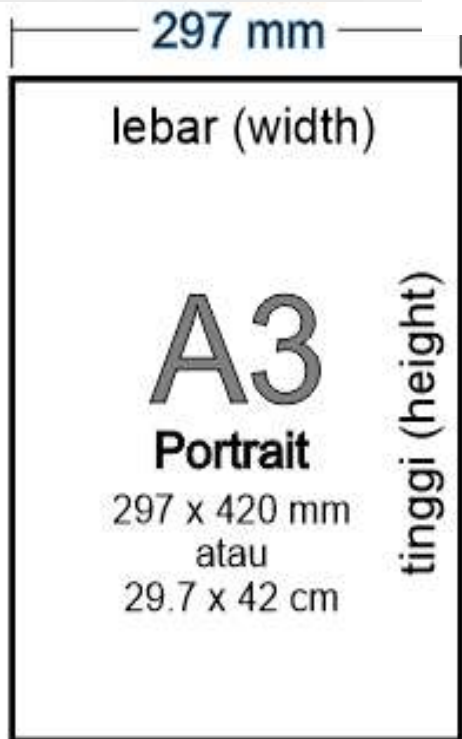
2. MEMBUAT KONSEP GAMBAR UNTUK MONTASE

konsep /kon·sep/ /konsép/ rancangan atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret

- **MENYUSUN PARAGRAF NARASI**
- **PARAGRAF ADALAH SUATU RANGKAIAN KALIMAT YANG MEMILIKI SUATU GAGASAN UTAMA.**
- **UNTUK PARAGRAF YANG BERSIFAT NARATIF, TIAP KALIMATNYA DISUSUN SECARA RUNTUT SEHINGGA MEMUDAHKAN PEMBACA MEMBAYANGKAN KEJADIAN ATAU PERISTIWA YANG TENGAH DICERITAKAN.**

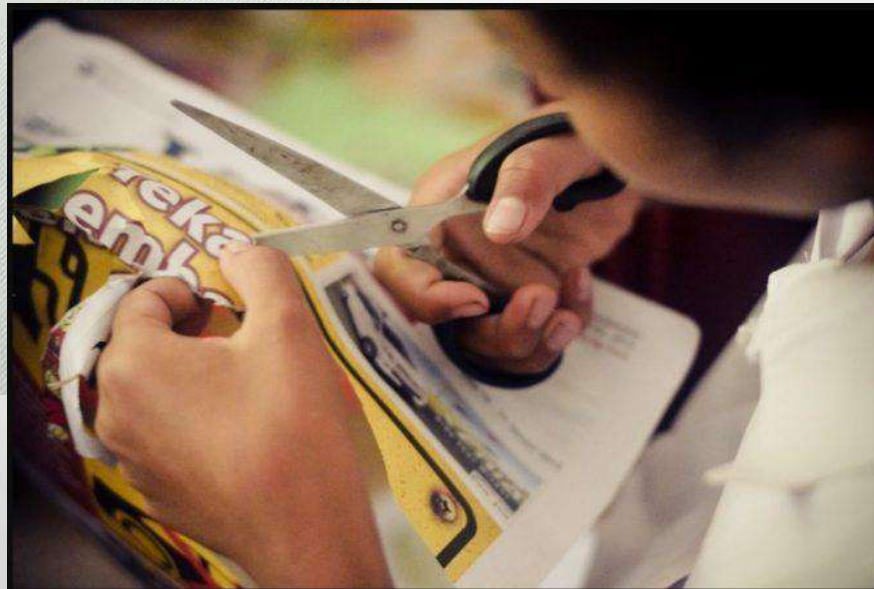
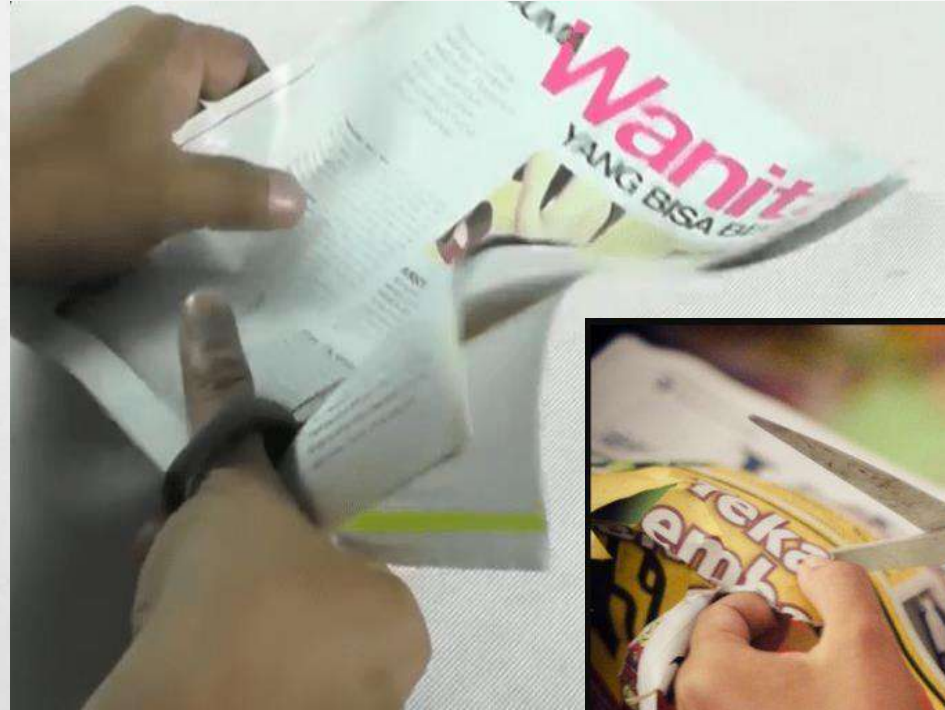
3. SIAPKAN ALAT DAN BAHAN-BAHAN YANG AKAN DIGUNAKAN.

- **GUNTING.**
- **LEM.**
- **CUTTER.**
- **PENSIL.**
- **SPIDOL/BALLPOINT.**
- **CRAYON/PASTEL OIL.**
- **KERTAS GAMBAR/HVS.**
- **MAJALAH/TABLOID.**



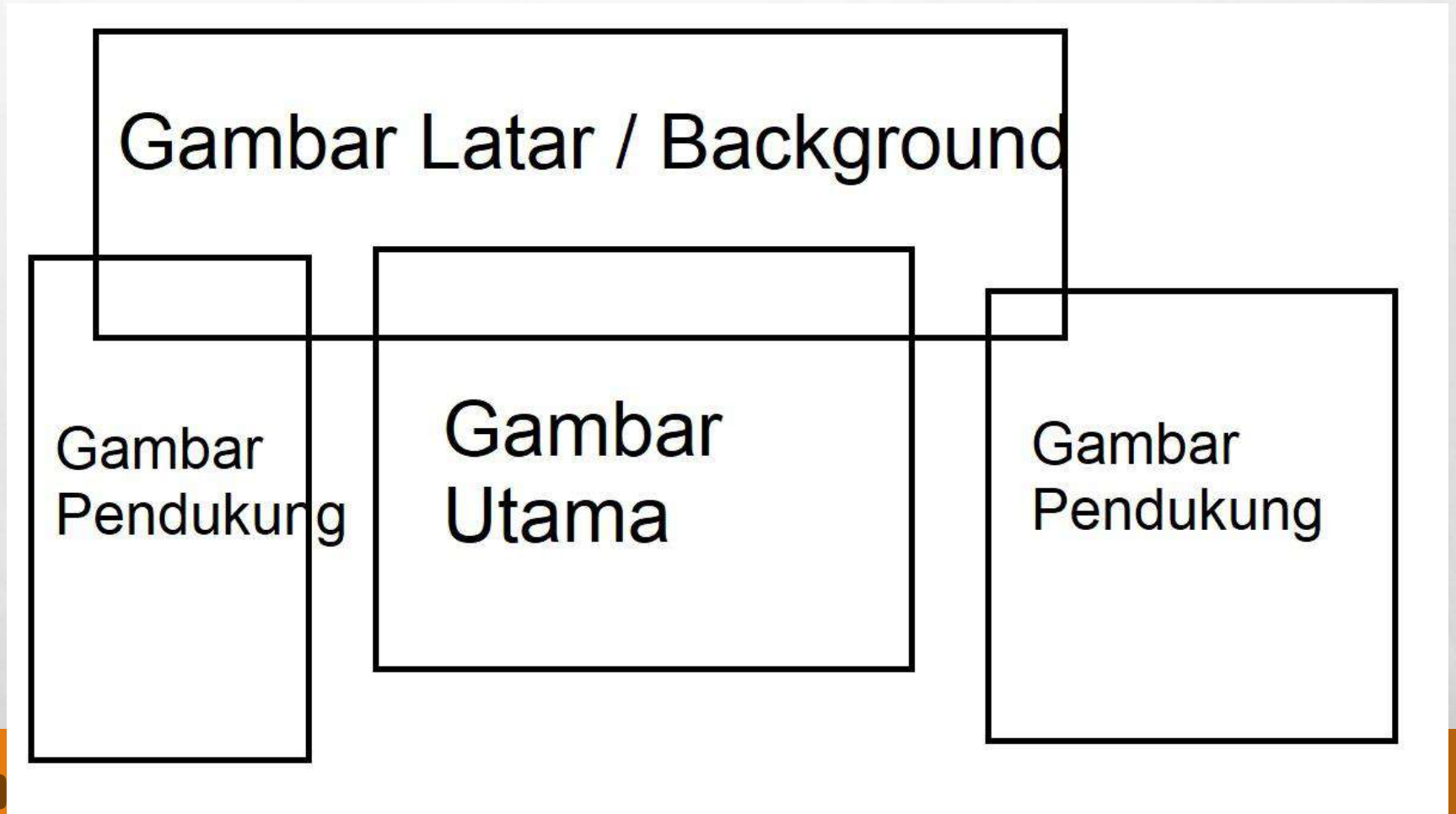
4. MEMOTONG GAMBAR DARI SUMBER REFERENSI YANG ADA.

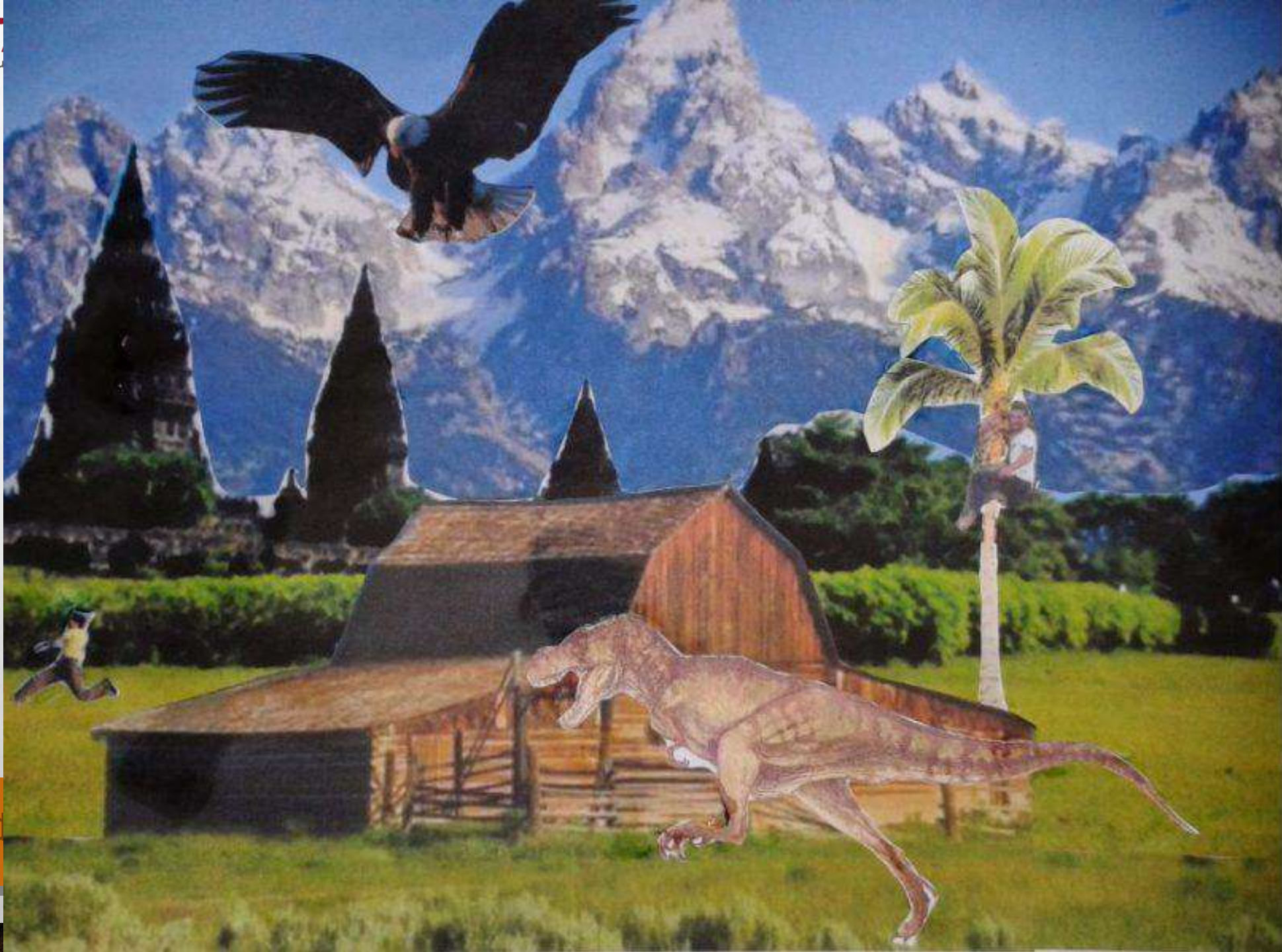
Memilih dan memilah gambar dari Majalah atau dari Tabloid yang sesuai dan mendukung dengan Tema atau Ide Cerita. Gambar-gambar yang dipilih kemudian dipotong menggunakan cutter dan gunting.



5. MENEMPELKAN GAMBAR-GAMBAR TERSEBUT.

Untuk menempelkan gambar-gambar yang sudah dipilih kemudian akan ditempelkan pada Lembar Kertas Gambar. Kertas gambar di Layout atau dibuatkan Blocking sebagai pedoman menempatkan dan menempelkan gambar. Layout Gambar dapat dikreasikan sesuai alur cerita.





6. MENAMBAHKAN WARNA DAN ATAU ARSIRAN

- **GAMBAR YANG SUDAH DITEMPEL DAPAT DITAMBAHKAN ARSIRAN CRAYON YANG DAPAT MENDUKUNG TAMPILAN GAMBAR YANG SUDAH DITEMPEL. ARSIRAN DAPAT BERUPA ARSIRAN AWAN, ARSIRAN POHON, ARSIRAN TANAH, DAN LAIN-LAIN.**



7. KEMUDIAN HASIL KARYA SUDAH SELESAL.

- **KARYA YANG SUDAH SELESAL
DIBERIKAN IDENTITAS: NAMA SISWA
DAN KELAS
SELANJUTNYA KARYA MOTASE
DIFOTO DAN DIUNGGAH KE GOOGLE
CLASS**

Heru Budi Kusuma, S.Sn., M.Ds.



SEKIAN DAN TERIMA KASIH

Heru Budi Kusuma, S.Sn., M.Ds.